

DAFTAR PUSTAKA

- Alfandi. 2006. Pengaruh Tinggi Pemangkasan (Ratoon) dan Pupuk Nitrogen Terhadap Produksi Padi (*Oryza sativa L.*) Kultivar Ciherang. Jurnal Agrijati 2(1). 7 hal.
- Arisa, H.2006. Pengaruh Jumlah Bibit per Lubang Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi (*Oryza sativa L.*) Sawah dengan *The System Of Rice Intensification* (SRI). [Skripsi]. Padang. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. 49 hal.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2009. Deskripsi Varietas Padi. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Sukamandi. Hal 4.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2014. Deskripsi Varietas Unggul Baru Padi. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Sukamandi.73 hal.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian.2009. Teknologi Budidaya Padi Sawah dengan Pendekatan PTT. Kementerian Pertanian.
- Charoen, T. 2003. Ratoon cropping of lodged stubble. Chainat (TH). The Office of Agricultural Research and Development Region 5.
- Darwis, S.N. 1979. Agronomi Tanaman Padi Jilid I. Lembaga Penelitian Tanaman Padi. Perwakilan Padang. 86 hal.
- Departemen Pertanian Badan Pengendali Bimas. 1977. Pedoman Bercocok Tanam Padi. Kabupaten Bentul. 6 hal.
- Erdiman. 2012. Teknologi Salibu Meningkatkan Produktivitas Lahan (3-6 Ton/Ha/Tahun) dan Pendapatan Petani (Rp.15-25 Juta/Tahun). Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat. Solok
- Erdiman, Niidalina, Misran, dan Y. Mala. 2013. Peningkatan Produksi Padi dengan Teknologi Spesifik Lokasi Sumatera Barat (Teknologi Salibu). Laporan Hasil Pengkajian Tahun 2013. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat Sumatera Barat
- Hasanah, I. 2007. Bercocok Tanam Padi. Azka Mulia Media. Jakarta. 68 hal
- Hidayati. 2015. Fisiologi, Anatomi Dan Sistem Perakaran pada Budidaya Padi Dengan Metode System Of Rice Intensification (SRI) dan Pengaruhnya Terhadap Produksi. [Thesis]. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Ikhwani dan Tita Rustiati. 2018. Respons Varietas Padi dengan Beras Berkarakter Khusus terhadap Pemupukan dan Cara Tanam. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan 2(1):17-24
- Ismunadji, M., S. Partohatdjono, M. Syam, dan A. Widjono, 1998. Padi Buku 1. Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian Pusat Penelitian Dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor. 319 hal.
- Jumakir dan Endrizal. 2017. Keragaan dan Produktivitas Beberapa Varietas Unggul Baru Inpara di Lahan Rawa Pasang Surut Tipologi Lahan Sulfat Masam di Provinsi Jambi. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi. 9 hal.
- Kanisius, A.A. 1990. Budidaya Tanaman Padi. Kanisius. Yogyakarta. 172 hal
- Kementerian Pertanian. 2018. Basis Data. <http://www.pertanian.go.id> [14 April 2018].
- Lakitan, B. 1993. Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan. Rajawali Pers. Jakarta
- Lida, R.T.N. 2017. Pengaruh Tinggi dan Waktu Pemotongan Batang Padi Sisa Panen Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa* L.). [Skripsi]. Padang. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. 53 hal.
- Makarim, A.K dan E. Suhartatik. 2006. Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi. Subang ID: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Hal 295-308.
- Manurung, S.O. dan M. Ismunadji. 1988. Morfologi dan Fisiologi Padi. Dalam Padi Buku I. Badan Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor. 185 hal.
- Norsalis, E. 2011. Padi Gogo dan Sawah. Jurnal Online Agroekoteknologi 1(2):14
- Nurnayetti dan Atman. 2013. Keunggulan Kompetitif Padi Sawah Varietas Lokal Di Sumatera Barat. Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian 16(2):78-107.
- Nuzul, V.S., D. Indradewa. dan D. Kastono. 2018. Pengaruh Waktu dan Tinggi Pemotongan Tunggul terhadap Komponen Hasil dan Hasil Padi (*Oryza sativa* L.) Ratun. Vegetalika 7(2):54 – 65.
- Sitompul, S.M dan G. Bambang. 2001. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gajah Mada. University press. Yogyakarta.
- Soemartono, Bahrinsamad, dan Hardjono. 1984. Bercocok Tanam Padi. Yasaguna. Jakarta. 288 hal.

- Suhartik, E., Abdulrachman, Makarim A.K., Widyanto, Indra, Pratiwi G.R., Rifki, Trisnaningsih, Mansur ,A., Sukmana, C., Darmawan, A., Pulung. 2015. Studi potensi ratun sistem Salibu pada beberapa varietas padi sawah. Laporan Akhir Tahun. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi.
- Susilawati, B.S., Purwoko, H. Aswidinnoor, dan E. Santosa. 2010. Keragaan varietas dan galur padi tipe baru Indonesia dalam system ratun. *J. Agron. Indonesia* 38(3):177-184.
- Susilawati. 2011. Agronomi Ratun Genotipe-Genotipe Padi Potensial Untuk Lahan Pasang Surut. Disertasi Pascasarjana IPB. Bogor, 94 hal.
- Susilawati, B.S., Purwoko, H. Aswidinnoor dan E. Santosa. 2012. Tingkat Produksi Ratun berdasarkan Tinggi Pemotongan Batang Padi Sawah Saat Panen. *J. Agronomi. Indonesia*40(1):1-7.
- Susilawati. 2013. Peningkatan Produktivitas Dan Efisiensi Usahatani Padi Sistem Ratun Di Lahan Pasang Surut Agronomi Ratun Genotipe-Genotipe Padi Potensial Untuk Lahan Pasang Surut. *Buletin Inovasi Teknologi Pertanian* 1(1).
- Suwarno. 2001. Kemajuan Penelitian dan Produktifitas Benih Padi Hibrida Di Indonesia. *Makalah Penelitian Teknologi Benih Padi Hibrida*. Sukamandi. Hal 26- 27
- Utomo, Muhajir dan Nazaruddin. 2003. Bertanam Padi Sawah Tanpa Olah Tanah. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Vergara, B.S., F.S. S. Lopez, and J.S. Chauhan. 1988. Morphology and physiology of ratoon rice. Di dalam: Smith, W.H., V. Kumble, E.P. Cervantes, editor. *Rice Ratooning*. IRRI, Los Banos, Philippines. Hal 31-40.
- Yoshida, S. 2002. *Fundamentals of Rice Crop Science*. IRRI. Los Banos, Laguma, Philippines. 269 hal.
- Zen, S., Zarwan, H. Bahar, Dasmal, F., Artati, Aswardi, dan Taufik. 2002. Pengkajian Varietas Padi Sawah Spesifik Preferensi Konsumen Sumatera Barat. Balai Pengkajian Teknologi Sumatera Barat. Departemen Pertanian. 109 hal.
- Zuhri, F. 2012. Pengaruh Lingkungan Terhadap Pertumbuhan Padi Ratun. Pusat Penelitian Tanaman Pangan. PPTP. Bogor.123 Hal.